

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini mengacu pada aliran penelitian asosiatif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil melalui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁹ Penelitian ini bertujuan menguji populasi atau sampel tertentu melalui tahap pengumpulan data menggunakan alat penelitian, serta menganalisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai dari bulan November hingga bulan Mei 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu. Alasan penulis memilih penelitian ini di Bengkulu karena Kota Bengkulu merupakan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

⁵⁹Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 55

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah investor di pasar modal syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Bengkulu tahun 2024 yaitu berjumlah 70.983.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶¹

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu sebagian besar dari populasi. Banyaknya sampel dalam penelitian ini ditentukan dan dihitung berdasarkan rumus Slovin.

⁶⁰Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 3 (Jawa Timur, Widya Gama Press, 2021) h. 64

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 3 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2020) h.94

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = margin of error (10% atau 0,1)

Diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 70.983 investor di pasar modal syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Bengkulu tahun 2024. Dan tingkat signifikansi atau α (alpha) yang ditetapkan adalah 0,10 maka perhitungan jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{70.983}{1 + 70.983 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{70.983}{1 + 70.983 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{70.983}{1 + 70.983}$$

$$n = \frac{70.983}{71,983}$$

$$n = 98,61$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka banyaknya sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 99 investor di pasar modal syariah.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek peneliti.⁶² Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan *kuesioner* atau angket dengan memberikan pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada investor yang ada di Kota Bengkulu.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, baik itu berupa buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan judul yang diambil, yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data-data yang ada dalam penelitian ini.⁶³

⁶² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi metedologi penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2002),. h 34

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013),h.46

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Observasi*

Sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu dengan pengamatan langsung.⁶⁴ Metode ini dilakukan dengan memperoleh data-data yang diperlukan bertepatan dengan permasalahan terkait dengan pembelian implusif.. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung di lapangan guna mengamati dan meneliti bagaimana pengaruh financial literacy , demographic, dan sosio economic terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah di Kota Bengkulu.

2. *Metode Kuesioner.*

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁵ Jenis skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert* yang

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 1 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019) h.229

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 1 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019) h.199

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶⁶

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

NO	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Dokumen Sumber : Sugiyono 2019

3. Dokumetasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya sebagai keperluan dalam penelitian.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 1 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019) h.146

E. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab pembahasannya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan terdapat dua, yakni financial literacy (X1), demographic (X2), dan sosio economic (X3).

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
<i>Financial Literacy</i> (X1)	<i>Financial Literacy</i> merupakan ilmu atau rancangan dasar untuk memahami perihal keuangan seperti mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol pengeluaran,	1. Pengetahuan keuangan 2. Ketrampilan dalam mengelola keuangan 3. Perilaku mengenai Keuangan	(Baladobei , Prashanthan 2021)

	mengetahui manfaat produk dan layanan lembaga keuangan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk cara pengelolaannya.		
<i>Demographic</i> (X2)	Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan menjadi hal yang membedakan antara individu satu dengan individu yang lainnya. Variabel demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan.	1. Jenis kelamin 2. Usia 3. Uang saku	(Manamaya Mishra, 2023)

Sosio <i>Economic</i> (X3)	Sosio <i>Economic</i> adalah tingkatan atau kedudukan sebuah keluarga di tengah kelompoknya dan posisi yang disandangnya dilengkapi dengan berbagai faktor diantaranya tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan, kepemilikan barang.	1. Tingkat pendidikan 2. Pendapatan 3. Kepemilikan barang	(Josephat Lotto, 2023)
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi dapat diartikan Sebagai perilaku Seseorang atau Individu yang memiliki keinginan terhadap investasi dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan.	1. <i>Return</i> 2. Risiko Hubungan antara <i>Return</i> dan Risiko	(Magdalena Jasinak, 2018)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program computer (software) SPSS versi 27. Analisis regresi linier beranda memiliki fungsi untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap keputusan investasi di pasar modal. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan mengelompokkan data yang terkumpul dari responden yang selanjutnya diolah berdasar variabel untuk diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur valid atau tidaknya pada suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan pernyataan yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel.

b) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menunjukan sejauh mana objek dapat dipercaya atau

andalkan dalam penelitian. Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

2. Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui dan meneliti apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Ketika data sudah berdistribusi normal maka data tersebut bisa kedalam uji statistic parametric. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji One Sample Klomogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Ada dua cara untuk menentukan apakah suatu residual memiliki data berdistribusi normal atau tidak normal. Yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas yang dilakukan dalam pengujian ini adalah uji JarqueBera (Ghozali, 2012).

1. Jika probabilitas Jarque-Bera (JB) $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

2. Jika probabilitas Jarque-Bera (JB) < adalah 0,05, residual tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi Multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (Variance Inflation Faktor) apabila nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas dalam model regresi sedangkan apabila nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan variansi residual atau tidak dari pengamatan kepengamatan yang lainnya.

Tujuan uji heteroskedastisitas ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual setelah pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, namaun jika berbeda di sebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar prediksivariabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik Scatter Plot antara (SRESID) dan (ZPRED), dimana sumbu (Y) adalah (Y) yang telah diprediksi dan sumbu (X) adalah residual yang telah standardized. Dasar analisis pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka (0) pada sumbu (Y), maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak

bebas/ *response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ *predictor* (X1, X2). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ *response* (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ *predictor* (X1, X2) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. antara variabel independen yaitu Motivasi Rasional(X1) dan Motivasi Emosional (X2) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y). Persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots e$$

Keterangan :

X1 = Motivasi Rasional

X2 = Motivasi Emosional

Y = Keputusan Pembelian

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

Agar mudah dalam proses perhitungan dan pengujian

hipotesis akan dilakukan dengan bantuan SPSS.⁶⁷

b) Uji F

Uji F digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, adapun kriteria pengujian adalah.

a) Apabila nilai signifikan (a) $\alpha < 0,05$ maka H1 diterima dan Ho ditolak, yang berarti bahwa bersama-sama (simultan) variable bebas (*independen*) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (*dependen*).

b) Apabila nilai signifikan (a) $\alpha > 0,05$ maka H1 ditolak dan Ho diterima, yang berarti bahwa bersama-sama (simultan) variable bebas (*independen*) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (*dependen*).⁶⁸

c) Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikan (a) 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian & pengembangan research and development*. (Bandung :pt, Alfabet, 2016)h. 192

⁶⁸Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi. Regresi Dan Multivariat Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 89

- a. Apabila nilai signifikan (a) $t > 0,05$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.
- b. Apabila nilai signifikan (a) $t < 0,05$ maka variabel tersebut dapat berpengaruh secara signifikan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁹ Koefisien determinasi (R Square) yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

⁶⁹Somantri A Abdurrahman M, Muhidin SA, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 156